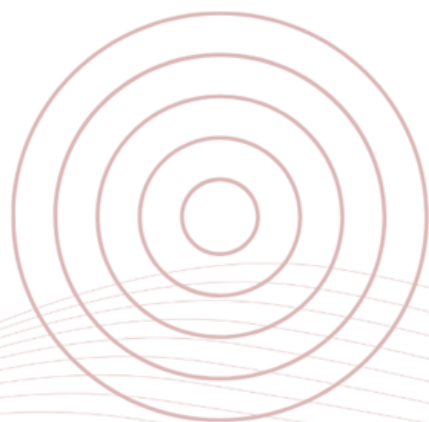




LAPORAN TRACER STUDY 2022-2023

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**



LAPORAN TRACER STUDI LULUSAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2022

PENGESAHAN LAPORAN

Laporan tracer studi lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun 2022 telah dilaporkan dan disahkan oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Bangkalan, 2 Agustus 2022

Ketua Tim Tracer Study



Moh. Isbir, M.Pd.I
2119047901

Mengesahkan,
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach. Subaidi. AF, M.Pd
NIDN. 2122016101

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya. Mudah-mudahan kita semua mendapat pertolongan beliau di hari kemudian.

Pelaksanaan Tracer Study bagi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap perguruan tinggi guna memperoleh data dan informasi yang berguna untuk keperluan evaluasi terhadap output pendidikan tinggi. Data tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk peningkatan dan penjaminan mutu institusi pendidikan tinggi terkait.

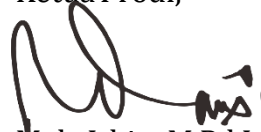
Manfaat Tracer Study mencakup penyediaan informasi strategis tentang keterkaitan antara dunia pendidikan tinggi dengan sektor kerja profesional, mengukur kesesuaian program pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri, memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta memenuhi syarat kelengkapan untuk proses akreditasi perguruan tinggi. Institusi pendidikan tinggi memerlukan pelaksanaan Tracer Study karena memerlukan masukan dari para-alumni sebagai upaya perbaikan sistem dan tata kelola pendidikan.

Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh alumni dan lulusan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei tracer study ini. Di samping itu, masukan dan kritik konstruktif sangat kami nantikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bangkalan, 02 Agustus 2022

Ketua Prodi,



Moh. Isbir, M.Pd.I

Daftar Isi

LAPORAN TRACER STUDI LULUSAN.....	2
PENGESAHAN LAPORAN	3
KATA PENGANTAR	4
BABI.....	6
PENDAHULUAN.....	6
LATARBELAKANG.....	6
TUJUAN TRACER STUDY	6
MANFAAT TRACER STUDI	7
ASPEK PELAKSANAAN TRACER	7
BAB II	9
METODE PELAKSANAAN	9
PELAKSANA TRACER STUDI	9
RESPONDEN TRACER STUDI	9
WAKTU PELAKSANAAN	10
TEKNIS PELAKSANAAN	10
BAB III.....	12
HASIL TRACER STUDI.....	12
HASIL TRACER STUDI	12
HASIL EVALUASI.....	14
BAB IV	15
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
KESIMPULAN	15
REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	16
TINDAK LANJUT	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17
.....	Error! Bookmark not defined.

BABI PENDAHULUAN

A. LATARBELAKANG

Tracer study lulusan atau alumni merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh institusi pendidikan karena alumni sebagai produk utama dari institusi tersebut sehingga perlu mengetahui keberadaan alumni setelah mereka lulus dari institusi pendidikan. Peranan alumni dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal perlu diukur, oleh karena itu program Tracer Study alumni ini dilaksanakan. Tracer Study Alumni memiliki kepentingan yang tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, namun lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara lingkungan pendidikan tinggi dengan Industri Dunia Kerja (IDUKA). Kegiatan Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama, masa tunggu, penghasilan alumni dan rincian berdasarkan standar Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang study mereka.

Dengan demikian, Tracer Study Alumni dapat mengidentifikasi serta ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi program studi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui Tracer Study yang dilakukan, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan- pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru demi tersedianya kualitas talent- talent yang siap untuk direkrut.

B. TUJUAN TRACER STUDY

Tracer Study memiliki tujuan untuk mengetahui hasil proses kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler maupun pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan. Pelaksanaan tracer study lulusan Prodi Pendidikan

Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi profil lulusan berdasarkan tahun lulus.
2. Mengetahui keberadaan alumni serta menjalin komunikasi secara berkelanjutan;
3. Mengidentifikasi profesi alumni
4. Mengetahui tingkat kesesuaian bidang studi dan pekerjaan;
5. Mengetahui keterserapan dan posisi lulusan dalam dunia kerja;
6. Menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja;
7. Memberikan informasi kepada program studi terkait perbaikan kurikulum.

C. MANFAAT TRACERSTUDI

Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan, Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

8. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
9. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
10. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
11. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
12. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum di program studi;
13. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi baik nasional maupun internasional;
14. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

D. ASPEK PELAKSANAAN TRACER

Dalam pelaksanaan Tracer Study, Prodi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya Tracer Study ini dapat dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil survei ini juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang sudah dirumuskan. Terdapat 5 aspek dalam pelaksanaan Tracer Study ini, diantaranya:

15. Pelaksanaan Tracer Study dilakukan secara terpusat terkoordinasi di Tingkat

Perguruan Tinggi

16. Pelaksanaan Tracer Study dilakukan secara regular setiap tahun
17. Item pertanyaan pada kuesioner Tracer Study mencakup pertanyaan inti Tracer Study DIKTI.
18. Pelaksanaan Tracer Study ditargetkan pada seluruh populasi
19. Hasil pada pelaksanaan Tracer Study ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. PELAKSANA TRACER STUDI

Pelaksanaan Tracer Study STIT Miftahul Ulum Bangkalan dilakukan secara terpusat dan dikoordinir oleh Ketua Tim Tracer Study yang dibentuk oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Dalam kegiatan Tracer Study ini, Ketua Prodi PAI sebagai ketua tim pelaksana, sedangkan tanggung jawab penyelenggaraan Tracer Study dipegang oleh Wakil Ketua 1 Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Pelindung kegiatan Tracer Study adalah Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan.. Berikut Susunan pelaksana tracer studi dan pengguna lulusan tingkat perguruan tinggi :

NO	NAMA	JABATAN
1	Moh. Isbir, M.Pd.I	Ketua Pelaksana
2	Fahad Asyadulloh, SH.I., M.Pd.I	Anggota
3	Machbub Ainur Rofiq, M.Pd	Anggota
4	Hundori Muhammad, M.Pd.I	Surveyor
5	Binti Nur Afifah, M.Pd	Surveyor
6	Raudlatul Jannah, M.Pd.I	Surveyor

B. RESPONDEN TRACER STUDI

Responden tracer studi tahun 2023 adalah mahasiswa PS Pendidikan Agama Islam yang lulus pada Tahun Akademik 2020-2022 adapun jumlah mahasiswa sebagai berikut.

Mahasiswa yang lulus pada	Jumlah Lulusan
2022	57
2021	45
2020	48
Jumlah	150

Tabel 1 Responden Tracer Studi

Jadi target jumlah lulusan prodi Pendidikan Agama Islam yang mengisi tracer studi untuk tahun 2022 adalah 150 alumni.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan dilaksanakan satu tahun sekali pada bulan Mei - Juni. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tracer studi adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Persiapan dan Sosialisasi Tracer Studi kepada Tim	25 April 2023	Ketua Tracer Studi
2.	Sosialisasi Pengisian survei tracer studi kepada lulusan	1 Mei – 30 Juni 2023	Tim Tracer studi
3.	Pengambilan data dan analisis data	4 - 8 Juli 2023	Tim Tracer studi
4.	Pembuatan laporan	11 – 30 Juli 2023	Tim Tracer studi
5.	Laporan kepada Kaprodi dan Ketua	2 Agustus 2023	Ketua Tim Tracer Studi Program Studi

D. TEKNIS PELAKSANAAN

Tahap-tahap pelaksanaan tracer study mencakup tiga langkah yaitu: (1) konsep dan pengembangan instrumen, (2) pengumpulan data, dan (3) analisis data dan pelaporan.

1) Konsep dan Pengembangan Instrumen

Konsep dan pengembangan instrumen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- Mendefinisikan tujuan survei.
- Mendisain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan.
- Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
- Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.
- Membuat Kuesioner.

Pengumpulan data

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

- a. Melakukan pelatihan terhadap tim survei.
- b. Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik melalui email blasting maupun WhatsApp Blasting, atau media masa yang lain).
- c. Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.

2) Analisis data

Langkah ketiga adalah mencakup beberapa kegiatan yang secara berturut-turut disusun sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
- b. Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
- c. Data entry dan data editing (quality control)
- d. Analisis data
- e. Persiapan laporan hasil survei
- f. Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan

BAB III HASIL TRACER STUDI

A. HASIL TRACER STUDI

1. PROFIL RESPONDEN

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak
2020	57	30
2021	45	25
2022	48	28
Jumlah	150	83

Hasil pengumpulan data didapatkan dari 150 alumni yang menjadi target pengisian tracer studi, sebanyak 83 alumni yang mengisi tracer studi. Berdasarkan jenis kelamin, hasil tracer studi menunjukkan alumni yang mengisi tracer studi didominasi oleh alumni perempuan. Hasil ini disebabkan mayoritas alumni yang angkatan 2020-2022 adalah berjenis kelamin perempuan.

Hasil pengumpulan data didapatkan dari 150 alumni yang menjadi target pengisian tracer studi, sebanyak 83 alumni yang mengisi tracer studi. Ini berarti 55,35% alumni yang berpartisipasi dalam tracer studi ini. Secara rinci 30 alumni dari 57 alumni yang lulus pada tahun 2020 yang mengisi tracer studi. Sebanyak 25 alumni dari 45 alumni yang lulus pada tahun 2021 yang mengisi tracer studi. Sebanyak 28 alumni dari 48 alumni yang lulus pada tahun 2022 yang mengisi tracer studi.

2. MASA TUNGGU MENDAPAT PEKERJAAN PERTAMA

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
	WT < 6 Bulan	$6 \leq WT \leq 12$ Bulan	WT > 12 Bulan
2020	20	7	3
2021	17	3	2
2022	15	7	6
Jumlah	52	17	11

Gambar 3. Masa tunggu mendapat pekerjaan pertama

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, **durasi rata-rata** yang diperlukan alumni untuk memperoleh kesempatan kerja pertama adalah **kurang lebih 6 bulan**. Nilai tersebut dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang dengan memanfaatkan nilai tengah dari masing-masing kategori periode menunggu kerja, yaitu $(52 \times 3) + (17 \times 9) + (11 \times 15) = 156 + 153 + 165 = 474$. Hasil pembagian $474 \div 80 = 5,93$ bulan atau dibulatkan menjadi **6 bulan**.

Data menunjukkan bahwa 52 alumni atau setara dengan 65% dari keseluruhan lulusan yang dapat dilacak telah memperoleh pekerjaan dalam periode di bawah 6 bulan, hal ini mengindikasikan tingkat penerimaan yang baik dari pasar tenaga kerja terhadap alumni program studi ini. Di sisi lain, terdapat 17 alumni atau 21,3% yang memerlukan masa tunggu berkisar 6 sampai 12 bulan untuk mendapatkan posisi kerja pertama mereka. Sedangkan alumni yang membutuhkan periode menunggu melebihi 12 bulan hanya tercatat 11 orang atau 13,8% dari total alumni yang berhasil dilacak. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni dapat memperoleh pekerjaan dengan waktu yang tidak terlalu lama sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Hasil ini menunjukkan mayoritas alumni memiliki motivasi kuat untuk mencari pekerjaan.

3. RELEVANSI PEKERJAAN

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
	Rendah	Sedang	Tinggi
2020	0	0	20
2021	0	0	15
2022	0	0	18
Jumlah	0	0	53

Gambar 4. Relevansi pekerjaan almuni

Merujuk pada data tabel yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian antara pekerjaan pertama lulusan dengan bidang studi Program

Studi PAI untuk setiap tahun kelulusan (TS) menunjukkan pola sebagai berikut. Alumni tahun kelulusan TS-4 menunjukkan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan disiplin ilmu mereka mencapai sekitar 66,67%. Sementara itu, lulusan TS-3 memperlihatkan angka yang sedikit menurun dengan persentase sekitar 60%. Adapun untuk lulusan TS-2, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan mereka mencapai sekitar 64,29%.

Apabila dianalisis secara komprehensif dari keseluruhan lulusan yang berhasil dilacak sepanjang periode penelitian, diperoleh temuan bahwa **63,86%** alumni memperoleh pekerjaan pertama yang relevan dengan bidang studi Program Studi PAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa Program Studi PAI telah efektif dalam menyiapkan alumninya untuk terjun ke dunia profesi yang berkaitan dengan bidang keahlian mereka.

Tingginya persentase alumni yang berkarir sesuai dengan disiplin ilmu menunjukkan bahwa struktur kurikulum, program pelatihan, serta pengalaman pembelajaran selama masa perkuliahan telah sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan industri kerja.

B. HASIL EVALUASI

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa:

4. Mayoritas alumni memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru atau pengejar Agama Islam di sekolah.
5. Masa tunggu kerja yang mayoritas kurang dari 6 bulan menunjukkan bahwa pengguna lulusan sangat memiliki minat yang tinggi dalam merekrut lulusan pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan untuk mengajar di sekolah.
6. Pekerjaan mayoritas alumni memiliki relevansi yang tinggi dengan bidang ilmu yang dimiliki, yaitu menjadi pendidik/guru dan bekerja di sekolah .

BABIV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisa tracer studi lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun 2020-2022 dapat disimpulkan:

1. Mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2020 – 2022 mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
Mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2020 – 2022 mendapatkan pekerjaan yang memiliki relevansi yang tinggi dengan bidang ilmu

B. REKOMENDASI

Hasil analisa tracer studi lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun 2020-2022 dapat memberikan rekomendasi dan perlu ditindaklanjuti pada program studi, antara lain:

1. Perlu ditingkatkan strategi sosialisasi pengisian tracer studi supaya almuni memiliki antusias untuk berpartisipasi dalam tracer study
2. Perlu dibentuk duta tracer studi tiap angkatan alumni yang dapat menstimulasi almuni lain untuk mengisi survey
3. Prodi Perlu diberikan fasilitasi mengenai informasi kebutuhan tenaga pengajar pendidikan agama islam di sekolah atau sejenisnya kepada alumni
4. Prodi perlu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra atau non mitra untuk memberikan peluang alumni untuk bekerja di tempat mitra atau non mitra.
5. Prodi perlu memberikan keterampilan pada mahasiswa sebelum lulus tentang bagaimana mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu yang singkat.

BAB V

TINDAKLANJUT

Berdasarkan evaluasi dan rekomendasi yang diberikan maka perlu dilakukan tindak lanjut. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi survey tracer studi adalah sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi pengisian tracer studi secara masif menggunakan strategi berbasis media sosial
2. Membentuk duta tracer studi tiap angkatan alumni yang bertujuan
3. menstimulasi alumni untuk mengisi survey
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam memberikan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan guru agama islam atau menyesuaikan profil lulusan.
5. Program Studi Pendidikan Agama Islam mengadakan kerjasama dengan tempat bekerja alumni
6. Program studi memfasilitasi mahasiswa sebelum lulus dalam meningkatkan keterampilan dalam mencari atau menciptakan pekerjaan baru.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2. link Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

link Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada laman berikut ini.

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSduSF4A5NsGXsD96IbEkR2ti5EG0qcpzLn3JdHd7fF0zEctyA/viewform?usp=sharing&ouid=109763522439610923607>